

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan teori *father involvement* dari Pleck (2010) untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan *father involvement* antara ayah yang memiliki anak pada tahap perkembangan *middle childhood* dan ayah yang memiliki remaja di Jakarta. Terdapat 59 *biological residential father* yang memiliki remaja dan 51 *biological residential father* yang memiliki anak pada tahap perkembangan *middle childhood* yang berpartisipasi dalam penelitian ini yang dipilih berdasarkan teknik *snowball sampling*. Setiap partisipan melengkapi kuesioner *father involvement* yang terdiri dari 44 item yang merupakan kuesioner *father involvement* yang dikonstruksi sendiri oleh peneliti berdasarkan teori *father involvement* dari Pleck. Skor *father involvement* dari kedua kelompok dibandingkan menggunakan analisis independent t-test di dalam program SPSS versi 19. Skor *father involvement* juga dikorelasi dengan data-data sosiodemografis. Berdasarkan pengolahan data secara statistik, terdapat perbedaan yang signifikan antara ayah yang memiliki anak pada tahap perkembangan *middle childhood* dan ayah yang memiliki remaja, menghasilkan 0,041 ; ($p < 0,05$ analisis *two tailed*). *Mean* kelompok remaja adalah 141,03 dan *mean* kelompok *middle childhood* sebesar 146,08. Kesimpulan yang diperoleh adalah terdapat perbedaan yang signifikan antara ayah yang memiliki anak pada tahap perkembangan *middle childhood* dan ayah yang memiliki remaja dan *father involvement* pada kelompok remaja lebih rendah dibandingkan *father involvement* pada kelompok *middle childhood*.

Kata Kunci : *father involvement, middle childhood, remaja*

ABSTRACT

This research used the theory of father involvement from Pleck (2010) to determine whether there was a significant difference of father involvement between father that has middle childhood child and father who has adolescent child in Jakarta. There were 59 biological residential fathers who has adolescent child and 51 biological residential fathers who has middle childhood child that participated in this research and was chosen with snowball sampling technic. Each participant completed the father involvement questionnaire with the theory from Pleck, consisted of 44 items that was constructed by the researcher. Father involvement score from both groups were compared using independent t-test analysis in SPSS 19 version. Father involvement score was also correlated with the sociodemographic data. Based on statistical data processed, there are significant differences between fathers that has middle childhood child and fathers who has adolescent child, result 0.041; ($P < 0.05$ analysis of two-tailed). Mean score of the adolescent group is 141.03 and mean score of the middle childhood group is 146.08. The conclusion is that there are significant differences between fathers who has middle childhood child and fathers who has adolescent child and father involvement in adolescent group has lower father involvement than father involvement in middle childhood group.

Keyword: *father involvement, middle childhood, adolescent*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR ORISINALITAS LAPORAN.....	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN.....	iv
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA).....	v
ABSTRAK (BAHASA INGGRIS).....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	5
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Kegunaan Penelitian.....	6
1.4.1. Kegunaan Teoretis.....	6
1.4.2. Kegunaan Praktis.....	6
1.5 Kerangka Pikir.....	6
1.6. Asumsi.....	12
1.7. Hipotesis.....	12
BAB II.....	13
TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1. <i>Father involvement</i>	13
2.1.1. Definisi <i>Father Involvement</i>	13
2.1.2. Komponen <i>Father Involvement</i>	13
2.1.3. Pengaruh Positif <i>Father Involvement</i>	14

2.2. Tahap Perkembangan Remaja.....	15
2.2.1. Definisi Tahap Perkembangan Remaja	15
2.2.2. Perkembangan Fisik Masa Remaja.....	16
2.2.3. Perkembangan Kognitif Masa Remaja	17
2.2.5 Perkembangan Sosial Masa Remaja.....	17
2.3. Tahap Perkembangan <i>Middle Childhood</i>	19
2.3.1. Definisi tahap perkembangan <i>Middle Childhood</i>	19
2.3.2. Perkembangan Kognitif Masa <i>Middle Childhood</i>	19
2.3.5. Perkembangan Sosial Masa <i>Middle Childhood</i>	20
BAB III	22
METODOLOGI PENELITIAN.....	22
3.1. Rancangan dan Prosedur Penelitian.....	22
3.2. Bagan Prosedur Penelitian	22
3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	23
3.3.1. Variabel Penelitian	23
3.3.2. Definisi Operasional	23
3.4. Alat Ukur.....	23
3.4.1. Alat Ukur <i>Father Involvement</i>	23
3.4.2. Data Sosiodemografis.....	25
3.4.3. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	25
3.5. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	27
3.5.1. Populasi Sasaran	27
3.5.2. Karakteristik Sampel.....	27
3.5.3. Teknik Penarikan Sampel	27
3.6. Teknik Analisis Data.....	28
3.7. Hipotesis Statistik.....	28
BAB IV	29
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1 Gambaran Sampel Penelitian	29
4.1.1 Gambaran Responden Berdasarkan Usia Ayah.....	29
4.1.2 Gambaran Responden Berdasarkan Pendapatan Ayah.....	30
4.1.3 Gambaran Responden Berdasarkan Pekerjaan Ayah	30
4.1.4 Gambaran Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir Ayah	31

4.1.5 Gambaran Responden berdasarkan hari libur ayah dalam seminggu.....	31
4.1.6 Gambaran Responden berdasarkan Jenis Kelamin Anak	32
4.1.7 Gambaran Responden berdasarkan urutan kelahiran anak.....	32
4.2 Hasil Penelitian	33
4.2.1 Uji Hipotesis Penelitian	33
4.2.2 Perhitungan Korelasi antara Father Involvement dan usia	34
4.2.3 Pendapatan ayah dan Father Involvement	34
4.2.4 Pekerjaan ayah dan Father Involvement.....	35
4.2.5 Pendidikan terakhir ayah dan Father Involvement	35
4.2.6 Hari libur ayah dalam seminggu dan Father Involvement	35
4.2.7 Jenis kelamin anak dan Father Involvement.....	36
4.2.8. Urutan kelahiran anak dan Father Involvement	36
4.3 Pembahasan.....	36
BAB V	41
SIMPULAN DAN SARAN	41
5.1 Simpulan.....	41
5.2 Saran.....	41
5.2.1 Saran Teoritis.....	41
5.2.2 Saran Praktis.....	41
DAFTAR PUSTAKA.....	42
DAFTAR RUJUKAN.....	44

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tabel Gambaran Alat Ukur
Tabel 3.2	Tabel Skor Pilihan Jawaban
Tabel 4.1	Tabel Gambaran Usia Ayah
Tabel 4.2	Tabel Gambaran Pendapatan Ayah
Tabel 4.3	Tabel Gambaran Pekerjaan Ayah
Tabel 4.4	Tabel Gambaran Pendidikan Terakhir Ayah
Tabel 4.5	Tabel Gambaran Hari Libur dalam Seminggu Ayah
Tabel 4.6	Tabel Gambaran Jenis Kelamin Anak
Tabel 4.7	Tabel Gambaran Urutan Kelahiran Anak
Tabel 4.8	Tabel Hasil Uji Beda T-test
Tabel 4.9	Tabel Hasil Uji Beda T-test per komponen
Tabel 4.10	Tabel Mean <i>Father Involvement</i>
Tabel 4.11	Tabel Mean Komponen <i>Warmth & Responsiveness & Control</i>
Tabel 4.12	Tabel Korelasi <i>Father Involvement</i> dan Usia
Tabel 4.13	Tabel Hasil Pengolahan Hubungan Pendapatan Ayah dan <i>Father Involvement</i>
Tabel 4.14	Tabel Hasil Pengolahan Hubungan Pekerjaan Ayah dan <i>Father Involvement</i>
Tabel 4.15	Tabel Hasil Pengolahan Hubungan Pendidikan Terakhir Ayah dan <i>Father Involvement</i>
Tabel 4.16	Tabel Hasil Pengolahan Hubungan Hari Libur dan <i>Father Involvement</i>
Tabel 4.17	Tabel Hasil Pengolahan Hubungan Jenis Kelamin Anak dan <i>Father Involvement</i>
Tabel 4.18	Tabel Hasil Pengolahan Hubungan Urutan Kelahiran Anak dan <i>Father Involvement</i>

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Bagan Kerangka Pikir

Bagan 3.1 Bagan Prosedur Penelitian



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kisi-Kisi Alat Ukur
- Lampiran 2 : Lembar Pengantar dan Kesiediaan Pengisian Kuesioner
- Lampiran 3 : Lembar Kuesioner *Father Involvement* dan Data Sociodemografis
- Lampiran 4 : Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur *FatherInvolvement*
- Lampiran 5 : Hasil Perhitungan *Father Involvement*
- Lampiran 6 : Hasil Korelasi *Father Involvement* dan Data Sociodemografis
- Lampiran 7 : Tabel Data Mentah

